

Rencana Strategis Keuangan 2023-2027

001/KEU/RENSTRA/STTAA/2023



**SEKOLAH TINGGI TEOLOGI
AMANAT AGUNG**

Jl. Kedoya Raya No. 18, Jakarta Barat, DKI Jakarta 11520



+62 21 5835 7685



+62 8222 1111 377



+62 21 5819 375



sttaa@sttaa.ac.id

RENCANA STRATEGIS KEUANGAN

2023-2027



UNIT PENJAMINAN MUTU

SEKOLAH TINGGI TEOLOGI
AMANAT AGUNG
2023

	SEKOLAH TINGGI TEOLOGI AMANAT AGUNG	No. Dokumen	001/KEU/RENSTRA/STTAA/2023
		Tanggal	Februari 2023
		Revisi	0
	DOKUMEN RENSTRA	Halaman	2 halaman

RENCANA STRATEGIS KEUANGAN 2023-2027

Proses	Penanggungjawab			Tanggal
	Nama	Jabatan	Tanda tangan	
Perumusan	Hendro, S.Kom., M.Th	Tim Perumus		Agustus 2022
Pemeriksaan	Ir. Armand Barus, Ph.D.	Kepala UPM		Desember 2022
Persetujuan	Casthelia Kartika, D.Th.	Ketua Senat		Januari 2023
Penetapan	Casthelia Kartika, D.Th.	Ketua STT Amanat Agung		Februari 2023
Pengendalian	Hendro, S.Kom., M.Th.	Waket II STT Amanat Agung		Februari 2023

Bagian Keuangan berfungsi sebagai tulang punggung untuk menjamin tersedianya dana untuk pembiayaan dari semua pelayanan pendidikan yang dilakukan oleh STT Amanat Agung.

Karena itu diperlukan adanya Rencana Strategis yang dapat menunjang keberlangsungan pendidikan melalui pengelolaan keuangan dengan pengembangan dan peningkatan yang diperlukan guna menjawab kebutuhan yang terus meningkat dalam pelayanan pendidikan di STT Amanat Agung. Rencana Strategis ini menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari Rencana Strategis STT Amanat Agung yang mengarah kepada terwujudnya *Smart Campus*.

Rencana Strategis atau Renstra Keuangan ini disusun untuk periode 5 (lima) tahun, yaitu tahun 2023-2027. Dalam penyusunannya, analisa dari kekuatan dan kelemahan baik secara internal maupun peluang dan tantangan dari luar menjadi titik pijak untuk memberi arah dan menetapkan capaian dalam tiap tahapannya.

Temuan SWOT yang menjadi landasan dalam penyusunan Rencana Strategis Keuangan adalah sbb:

Kekuatan	Kelemahan
a. Sumber dana dari Gereja, perorangan, dan institusi-institusi pendukung STT Amanat Agung yang relatif stabil jumlah dan kecukupannya untuk mendukung operasional rutin STT. b. Manajemen keuangan STT Amanat Agung yang transparan dan akuntabel.	a. Tidak adanya dana riel yang tersedia, yang dipersiapkan untuk pembiayaan pelaksanaan program setiap tahun. Hal ini membuat setiap kali perencanaan program tahunan dilakukan tanpa memiliki kepastian ketersediaan dana yang diperlukan. b. Penanganan perhatian kepada donatur yang menjadi sumber utama dari penyediaan dana masih belum dikembangkan secara optimal.
Peluang	Ancaman
Masih cukup banyak Gereja, individu-individu, dan institusi-institusi yang kepada mereka STT Amanat Agung dapat membagikan beban pelayanan dan mengharapkan dukungan finansial.	a. Persepsi yang salah dari sebagian pihak yang melihat STT Amanat Agung bernaung di bawah sinode yang besar sehingga mengira bahwa mereka tidak perlu lagi mendukung secara finansial. b. Tidak semua gereja yang bernaung di bawah Sinode Gereja Kristus Yesus telah mendukung kebutuhan finansial STT Amanat Agung.

Berdasarkan temuan SWOT, maka dapat dianalisa keberadaan bagian keuangan sebagai berikut:

1. Dari sisi ancaman yang bisa melemahkan dalam pengembangan penyediaan dana, sangat diperlukan adanya komunikasi yang transparan dan berkelanjutan bisa dijalin antara STT Amanat Agung dengan pihak-pihak di luar sehingga dapat mengubah persepsi mengenai posisi STT Amanat Agung yang berada di bawah Sinode GKY. Pihak-pihak eksternal perlu mengetahui bahwa sekalipun dukungan dari Sinode GKY cukup signifikan, namun prosentase terbesar untuk pendanaan pelayanan pendidikan di STT Amanat Agung dipenuhi dari dukungan donasi yang diberikan dari luar Sinode GKY.
2. Gereja-gereja GKY dalam naungan Sinode GKY masih banyak yang memiliki fokus pelayanan yang bersifat internal sehingga belum banyak gereja-gereja dalam lingkungan sinode GKY yang menyadari pentingnya keberadaan STT Amanat Agung yang

menghasilkan lulusan-lulusan yang diperlukan oleh gereja dan memperhatikan kebutuhan dari STT Amanat Agung. Karena itu, sangat perlu untuk dapat memberikan wawasan kepada gereja-gereja mengenai arti kehadiran Sekolah Tinggi Teologi bagi pengembangan gereja dan memperlihatkan kebutuhan STT Amanat Agung yang perlu didukung sebagai wujud pelaksanaan misi gereja.

3. Dana riel yang tersedia sangat diperlukan untuk membuat perencanaan pelayanan pendidikan di STT Amanat Agung bukan hanya didasarkan kepada keinginan STT Amanat Agung untuk terus mengembangkan pelayanan dan mutu pendidikan, tetapi juga dilandaskan pada realita kecukupan dan ketersediaan dana. Untuk itu perlu dikembangkan adanya peningkatan pemasukan dalam keuangan.
4. Penanganan donatur untuk menjaga relasi dan keterhubungan yang baik antara STT Amanat Agung dengan para donatur baik perorangan maupun gereja dan institusi lainnya. Perhatian yang lebih personal kepada para donatur menjadi perhatian yang perlu diberikan untuk peningkatan kualitas relasi yang berkelanjutan.
5. Kestabilan dari donatur yang ada perlu mendapat perhatian untuk terus ditingkatkan, tetapi lebih penting adalah untuk dapat menjaring dan mendapatkan lebih banyak lagi donatur yang baru guna peningkatan stabilitas keuangan STT Amanat Agung.
6. Relasi dengan para donatur yang selama ini sudah terjalin dengan baik harus menjadi perhatian utama dalam rencana strategis ke depan karena signifikansi keberadaan para donatur yang sangat besar bagi STT Amanat Agung.
7. Manajemen keuangan yang sudah rapi dengan laporan dan audit yang telah terjaga selama ini perlu terus dipelihara dan manajemen yang makin efektif perlu terus dikembangkan dalam rencana strategis keuangan.

Berdasarkan temuan dan analisa dari SWOT yang ada, maka rencana strategis keuangan 2023-2027 disusun dengan memberikan perhatian kepada 4 (empat) hal utama yaitu:

1. Penanganan dan peningkatan kualitas relasi dengan donatur.
2. Pembangunan infrastruktur keuangan yang komprehensif dan peningkatan sosialisasi/komunikasi dan promosi untuk penggalangan dana.
3. Evaluasi untuk peningkatan kebijakan dalam keuangan.
4. Ekplorasi untuk mendapatkan sumber dana ketiga.

Detil dari Rencana Strategis Keuangan adalah sbb:

Fokus/ Obyektif	2023	2024	2025	2026	2027
Penanganan dan peningkatan kualitas relasi dengan donatur	a. Audiensi dengan 8 gereja (GKY) dan organisasi Kristen. (YAAI, KETUA, 01–08)	a. Audiensi dengan 9 gereja (GKY & non-GKY) dan organisasi Kristen. (YAAI, KETUA, 01–08)	a. Audiensi dengan 10 gereja (GKY & non-GKY) dan organisasi Kristen. (YAAI, KETUA, 01–08)	a. Audiensi dengan 11 gereja (GKY & non-GKY) dan organisasi Kristen. (YAAI, KETUA, 01–08)	a. Audiensi dengan 12 gereja (GKY & non-GKY) dan organisasi Kristen. (YAAI, KETUA, 01–08)
	b. Membangun MoU strategis dengan 4 gereja (GKY atau non-GKY, nasional atau regional) dan organisasi Kristen, yang mencakup dorongan untuk mendukung STTAA secara finansial. (PIMPINAN, 01–12)	b. Membangun MoU strategis dengan 5 gereja (GKY atau non-GKY, nasional atau internasional) dan organisasi Kristen, yang mencakup dorongan untuk mendukung STTAA secara finansial. (PIMPINAN, 01–12)	b. Membangun MoU strategis dengan 6 gereja (GKY atau non-GKY, nasional atau internasional) dan organisasi Kristen, yang mencakup dorongan untuk mendukung STTAA secara finansial. (PIMPINAN, 01–12)	b. Membangun MoU strategis dengan 7 gereja (GKY atau non-GKY, nasional atau internasional) dan organisasi Kristen, yang mencakup dorongan untuk mendukung STTAA secara finansial. (PIMPINAN, 01–12)	b. Membangun MoU strategis dengan 8 gereja (GKY atau non-GKY, nasional atau internasional) dan organisasi Kristen, yang mencakup dorongan untuk mendukung STTAA secara finansial. (PIMPINAN, 01–12)
	c. Membuat daftar 20 donatur tidak aktif dan melakukan upaya sistematis untuk mendekati mereka. (YAAI, KETUA, WAKET2, 01–12)	c. Membuat daftar 15 calon donatur dan melakukan upaya sistematis untuk mendekati mereka. (YAAI, KETUA, WAKET2, 01–12)	c. Membuat daftar 20 calon donatur dan melakukan upaya sistematis untuk mendekati mereka. (YAAI, KETUA, WAKET2, 01–12)	c. Membuat daftar 25 calon donatur dan melakukan upaya sistematis untuk mendekati mereka. (YAAI, KETUA, WAKET2, 01–12)	c. Membuat daftar 30 calon donatur dan melakukan upaya sistematis untuk mendekati mereka. (YAAI, KETUA, WAKET2, 01–12)

	d. Mengadakan pertemuan dengan 5 perempuan berpengaruh di gereja untuk mendukung STTAA. (YAAI, KETUA, 08)	d. Mengadakan pertemuan dengan 10 perempuan berpengaruh di gereja untuk mendukung STTAA. (YAAI, KETUA, 08)	d. Mengadakan pertemuan dengan 15 perempuan berpengaruh di gereja untuk mendukung STTAA. (YAAI, KETUA, 08)	d. Mengadakan pertemuan dengan 20 perempuan berpengaruh di gereja untuk mendukung STTAA. (YAAI, KETUA, 08)	d. Mengadakan pertemuan dengan 25 perempuan berpengaruh di gereja untuk mendukung STTAA. (YAAI, KETUA, 08)
Pembangunan infrastruktur keuangan yang komprehensif dan peningkatan sosialisasi/komunikasi dan promosi untuk penggalangan dana	a. Menugaskan seorang anggota staf untuk berkomunikasi dengan donatur saat ini dan calon donatur.	a. Menugaskan seorang anggota staf untuk berkomunikasi dengan donatur saat ini dan calon donatur	a. Menugaskan seorang anggota staf untuk berkomunikasi dengan donatur saat ini dan calon donatur	a. Menugaskan seorang anggota staf untuk berkomunikasi dengan donatur saat ini dan calon donatur	a. Menugaskan seorang anggota staf untuk berkomunikasi dengan donatur saat ini dan calon donatur
	b. Menyelesaikan dan menerapkan SOP komunikasi dengan para donor. (WAKET2, 06)	b. menerapkan SOP komunikasi dengan para donor. (WAKET2, 06)	b. Memonitor penerapan SOP komunikasi dengan para donor. (WAKET2, 06)	b. Mengevaluasi penerapan SOP komunikasi dengan para donor. (WAKET2, 06)	b. Meningkatkan penerapan SOP komunikasi dengan para donor. (WAKET2, 06)
		c. Menyelenggarakan acara penggalangan dana kreatif tahunan: Acara jalan kaki atau program kreatif lainnya. (WAKET2, KETUA, YAAI, 05)	c. Menyelenggarakan acara penggalangan dana kreatif tahunan: Acara jalan kaki atau program kreatif lainnya. (WAKET2, KETUA, YAAI, 05)	c. Menyelenggarakan acara penggalangan dana kreatif tahunan: Acara jalan kaki atau program kreatif lainnya. (WAKET2, KETUA, YAAI, 05)	c. Menyelenggarakan acara penggalangan dana khusus dalam rangka peringatan 30 tahun STTAA. (KETUA, YAAI, 09)
	Mulai menerapkan biaya kuliah dalam	Memantau tahun pertama implementasi	Memantau tahun kedua implementasi	Mengevaluasi implementasi	Mereview dan merevisi implementasi

Evaluasi untuk peningkatan kebijakan dalam keuangan	biaya pendidikan siswa. (WAKET2, 01-03)	kebijakan biaya kuliah 2023. (WAKET2, 01-12)	kebijakan biaya kuliah 2023.	kebijakan biaya kuliah 2023.	kebijakan biaya kuliah 2023.
					Meninjau biaya asrama dan biaya administrasi. (WAKET2, 01-03)
Eksplorasi untuk mendapatkan sumber dana ketiga	a. Gunakan fasilitas STTAA untuk Sumber Pendapatan Aliran Ketiga: (WAKET2, 01-12) i. Ruangan untuk retreat (terutama di bulan Juni dan Juli). ii. Tawarkan modul pelatihan untuk program Intermissio, pemimpin gereja, guru Sekolah Minggu, guru sekolah Kristen, dll.	a. Gunakan fasilitas STTAA untuk Sumber Pendapatan Aliran Ketiga: (WAKET2, 01-12) i. Ruangan untuk retreat (terutama di bulan Juni dan Juli). ii. Tawarkan modul pelatihan untuk program Intermissio, pemimpin gereja, guru Sekolah Minggu, guru sekolah Kristen, dll.	a. Gunakan fasilitas STTAA untuk Sumber Pendapatan Aliran Ketiga: (WAKET2, 01-12) i. Ruangan untuk retreat (terutama di bulan Juni dan Juli). ii. Tawarkan modul pelatihan untuk program Intermissio, pemimpin gereja, guru Sekolah Minggu, guru sekolah Kristen, dll.	a. Gunakan fasilitas STTAA untuk Sumber Pendapatan Aliran Ketiga: (WAKET2, 01-12) i. Ruangan untuk retreat (terutama di bulan Juni dan Juli). ii. Tawarkan modul pelatihan untuk program Intermissio, pemimpin gereja, guru Sekolah Minggu, guru sekolah Kristen, dll.	a. Gunakan fasilitas STTAA untuk Sumber Pendapatan Aliran Ketiga: (WAKET2, 01-12) i. Ruangan untuk retreat (terutama di bulan Juni dan Juli). ii. Tawarkan modul pelatihan untuk program Intermissio, pemimpin gereja, guru Sekolah Minggu, guru sekolah Kristen, dll.
	b. Membentuk tim untuk merancang strategi Pendapatan				

	Sumber Dana Ketiga STTAA. (KETUA, WAKET2, 09-10)				
	c. Membuat modul pelatihan untuk pemimpin gereja, guru Sekolah Minggu, guru sekolah Kristen, dll. (PSTE, PSPG,PSB)				



SEKOLAH TINGGI TEOLOGI AMANAT AGUNG

Jl. Kedoya Raya No. 18, Jakarta Barat 11520

Telp. +62 21 5835 7685 | WhatsApp. +62 8222 1111 377

Fax. +62 21 5819 375 | Email. sttaa@sttaa.ac.id

BCA cab. Green Garden, Jakarta a/c 2533.200.800 a/n Yayasan Amanat Agung Indonesia

    @sttamanatagung  sttaa.ac.id   STT Amanat Agung